

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Terdapat beberapa simpulan yang didapatkan dari analisis dan perencanaan yang telah dilakukan, yaitu:

1. Pada kondisi eksisting di ketiga simpang, didapatkan nilai volume puncak persimpangan. Pada hari Senin (weekday) volume puncak simpang terjadi di Persimpangan Cihanjuang dengan volume puncak sebesar 3000 smp/jam. Sedangkan pada hari Sabtu (weekend) volume puncak simpang terjadi di Persimpangan Pemkot dengan volume puncak sebesar 3086 smp/jam.
2. Setelah dilakukan perhitungan kondisi eksisting ketiga persimpangan, didapatkan nilai rata – rata derajat jenuh dan tundaan. Nilai rata – rata derajat jenuh sebesar 1,22 dan tundaan sebesar 64,87 det.
3. Dengan melakukan perhitungan dengan kondisi simpang bersinyal, nilai derajat kejenuhan, panjang antrean dan nilai tundaan mengalami penurunan. Pada persimpangan Pemkot nilai derajat kejenuhan menjadi 0,86, nilai panjang antrean menjadi 160 m dan nilai tundaan menjadi 57,02 det. Pada persimpangan Cihanjuang nilai derajat kejenuhan menjadi 0,81, nilai panjang antrean menjadi 114,29 m dan nilai tundaan menjadi 42,71 det. Pada persimpangan Pesantren nilai derajat kejenuhan menjadi 0,85, nilai panjang antrean menjadi 148,57 m dan nilai tundaan menjadi 53,14 det.

#### **5.2 Implikasi**

1. Berdasarkan hasil survey data volume lalu lintas pada ketiga persimpangan ditemui kondisi volume lalu lintas yang melebihi dan mendekati kapasitas, maka data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja jalan

2. Hasil dari perhitungan kondisi eksisting ketiga persimpangan menunjukkan bahwa kinerja persimpangan sudah melebihi kapasitas persimpangan.
3. Dengan adanya alternatif hasil analisis persimpangan, dapat dijadikan sebagai bahan kajian analisis untuk dibandingkan dengan hasil kondisi persimpangan pada keadaan eksisting.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Peningkatan kinerja persimpangan dapat dilakukan dengan memaksimalkan dengan penggunaan alternatif yang ada pada setiap persimpangan.
2. Perlu adanya kajian lebih lanjut untuk dapat mengurangi kinerja pada setiap persimpangan. Untuk menghindari kepadatan dan kemacetan lalu lintas pada setiap persimpangan.
3. Diperlukan analisis persimpangan secara berkala, sehingga beban kinerja pada setiap persimpangan dapat terpantau untuk mengurangi kepadatan dan kemacetan pada setiap persimpangan.